

Dirut Tirta Pakuan Imbau Masyarakat Matikan Meter Saat Mudik

BOGOR (IM)- Direktur Utama (Dirut) Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Pakuan Kota Bogor, Rino Indira Gusniawan mengimbau masyarakat mematikan meteran saat mudik agar tidak terjadi anomali atau tidak normalnya biaya tagihan air karena berbagai kemungkinan gangguan alat selama rumah ditinggalkan.

"Jadi seperti tahun lalu, kami selalu mengimbau untuk mematikan meteran air apabila mudik dan rumahnya kosong. Kalau tidak dimatikan meteran ternyata tetap berjalan karena ada kerusakan dan lain-lain, biasanya kasus anomali seperti itu," ungkap Rino kepada wartawan pada Rabu (19/4) siang.

Rino memaparkan, Perumda Tirta Pakuan pun tengah meningkatkan layanan pengaduan daring melalui aplikasi yang kedepan akan dialihkan ke website dan WhatsApp. "Pengaduan masyarakat tentang layanan air bersih atau air minum saat ini sudah terintegrasi dengan aplikasi Sibadra," paparnya.

Rino menjelaskan, pemudik yang cemas terhadap kondisi air, alirannya serta perhitungan biaya yang anomali dapat melaporkannya melalui layanan pengaduan daring.

"Jadi kami sedang meningkatkan layanan pengaduan, masyarakat bisa mudah dan cepat ditanggapi," jelas Rino yang juga Ketua Umum Anggar atau IKASI Kota Bogor.

Rino menerangkan, dalam hal antisipasi kemungkinan anomali biaya, kerusakan alat saat ditinggal mudik pemilik rumah, Perumda Tirta Pakuan juga menyiapkan petugas yang akan berkeliling untuk memantau aliran pipa dan meteran warga. "Petugas kami, hanya memastikan segala kondisi alat, pipa air minum dari Perumda Tirta Pakuan segera dilaporkan, agar semua terdapat dengan baik," terangnya.

Rino membeberkan, kondisi alat-alat yang kurang bagus karena faktor manusia atau alam dapat ditangani segera oleh petugas perbaikan. Laporan pun akan disampaikan kepada pemilik rumah.

"Petugas akan berkeliling ke rumah-rumah selama mudik lebaran ini. Mereka segera melapor ketika ada masalah, atau anomali pun," pungkasnya. ● jay

Ganjil Genap Diberlakukan di Jalur Puncak Bogor Hingga 25 April

BOGOR (IM)- Sistem ganjil-genap diberlakukan di Jalur Puncak, Kabupaten Bogor, mulai Rabu 19 April 2023 hingga 25 April 2023. "Iya mulai ganjil genap. Karena kan libur nasional," kata KBO Satlantas Polres Bogor, Iptu Ardiyan Novianto kepada wartawan, kemarin.

Adapun penerapan sistem ganjil genap bagi kendaraan yang menuju kawasan Puncak itu dijadwalkan mulai pukul 07.00 WIB. Akhir penerapannya masih harus melihat kondisi volume kendaraan yang melintas.

"Jam 7 kemungkinan (dimulai) sampai situasional. Kalau masih sepi yang penting kita laksanakan dulu sampai kita lihat situasinya," jelasnya.

Sedangkan, sistem one way kemungkinan masih belum diterapkan. Tetapi, apabila volume kendaraan mengalami peningkatan yang signifikan tidak menutup kemungkinan oneway diterapkan. "Sementara selama menjelang Lebaran sepetinya ganjil genap aja. Kalau oneway seperti ini belum tapi kita lihat dulu situasional," pungkasnya. ● pra



ARUS MUDIK JALUR PANTURA

Sejumlah pemudik mengendarai sepeda motor melintas di jalur Pantura, Simpang Jomin, Karawang, Jawa Barat, Rabu (19/4). Pada H-3 Lebaran atau Kamis (20/4), pemudik sepeda motor maupun kendaraan roda empat dari arah Jakarta menuju Jawa Tengah terpantau padat.

Arus Lalu Lintas di Jalur Selatan Jabar Diprediksi Terus Meningkat hingga Kamis

GARUT (IM)- Peningkatan arus lalu lintas di Jalur Selatan Jawa Barat (Jabar) di Kabupaten Garut mulai mengalami peningkatan sejak Selasa (18/4) malam. Peningkatan itu diperkirakan akan terus terjadi hingga H-2 Lebaran atau Kamis (20/4). Kepala Kepolisian Resor Garut, AKBP Rio Wahyu Anggoro mengatakan, arus mudik dari arah Bandung menuju Tasikmalaya sudah mulai terjadi sejak selama malam. Aparat kepolisian pun telah memberlakukan beberapa kali cara bertindak (CB) one way untuk mengurai kepadatan di Jalur Selatan.

"Semalam dilakukan beberapa kali CB one way. Kalau hari ini, sudah empat kali," kata dia di Pos Terpadu Limbangan, Kabupaten Garut, Rabu (19/4).

Dia mengatakan, kondisi arus mudik di Kabupaten Garut saat ini mulai memasuki momen puncaknya. Namun, diperkirakan puncak kepadatan akan terjadi pada Kamis. "Kalau sekarang, kondisi arus lalu lintas naik sampai 60-70 persen dari kondisi normal. Namun,

puncak arus mudik diperkirakan akan terjadi pada Kamis," ujar Rio.

Menurut dia, aparat kepolisian telah menyiapkan sejumlah skema yang akan dilakukan untuk mengatasi kemacetan. Selain CB one way, Polres Garut juga disebut akan melakukan rekayasa lalu lintas di sejumlah titik rawan kemacetan, seperti Pasar Limbangan, Pasar Lewo, dan Pasar Malangbong.

Rio mengimbau, para pemudik yang melintasi Jalur Selatan Jabar tak memaksakan diri apabila sudah lelah. Pemudik diminta memanfaatkan sejumlah rest area yang ada di sepanjang jalur itu. Apalagi, Polres Garut juga telah menyediakan berbagai fasilitas untuk pemudik beristirahat di Pos Terpadu Limbangan.

Berdasarkan pantauan, di Jalur Selatan Jabar itu memang telah terjadi kepadatan lalu lintas. Tak jarang, kendaraan yang berasal dari Bandung menuju Tasikmalaya terhambat lanjutnya. Kendati demikian, kendaraan itu masih dapat berjalan meski dengan pelan. ● pra

8 | Nusantara



PUNCAK ARUS MUDIK DI GERBANG TOL CIKAMPEK

Foto udara antrean sejumlah kendaraan pemudik melewati Gerbang Tol Cikampek Utama di Karawang, Jawa Barat, Rabu (19/4). Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan puncak arus mudik terjadi pada Selasa (18/4) dan Rabu (19/4).

Bupati Tangerang Pastikan Pelayanan RSUD Normal Saat Lebaran

RSUD Tangerang menjadi salah satu tujuan utama dari masyarakat se-Banten untuk mendapatkan pelayanan Hemodialisa. Ada 25 mesin setiap hari beroperasi selalu full untuk melayani masyarakat yang membutuhkan. Pemkab Tangerang akan terus menyempurnakan pelayanan, baik dari segi peralatan maupun fasilitas penunjang serta sarana prasarana lainnya untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar memantau kesiagaan RSUD Tangerang menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1444 H/ 2023 M.

Bupati Zaki mengatakan kunjungan ke RSUD Tangerang dalam rangka melihat fasilitas-fasilitas yang ada di RSUD termasuk pelayanan menghadapi hari raya lebaran.

"RSU Tangerang ini menjadi rujukan se-Provinsi Banten, bidang pelayanan kesehatan Hemodialisa atau cuci darah. RSUD ini menjadi salah satu tujuan utama dari masyarakat se-Banten untuk mendapatkan pelayanan Hemodialisa. Ada 25 mesin setiap hari beroperasi selalu full untuk melayani masyarakat yang membutuhkan," katanya, Rabu (19/4).

Ia menambahkan selain perbaikan dan penambahan fasilitas di Paviliun Wijaya Kusuma, Pemkab Tangerang juga akan terus menyempurnakan paviliun yang lain, baik dari segi peralatannya maupun fasilitas penunjang serta sarana prasarana lainnya untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Saya ucapkan terima kasih kepada manajemen RSU Tangerang yang terus-menerus setiap tahunnya melakukan pe-

nyempurnaan-penyempurnaan, bukan saja sarana prasarana dan fasilitas tetapi juga pelayanan kepada masyarakat. Dan SDM-nya juga dilakukan peningkatan untuk peningkatan pelayanan rumah sakit," ucapnya.

Bupati melanjutkan, menjelang cuti Hari Raya Idul Fitri, pelayanan di RSUD Tangerang berjalan 24 jam untuk IGD dan rawat inap. Sedangkan untuk pelayanan rawat jalan atau poliklinik hari Rabu (19/4) terakhir dan buka kembali tanggal 25 April. Menurutnya selama sebulan menahan haus dan lapar, saat hari raya, masyarakat cenderung makan secara berlebihan sehingga mengganggu sistem pencernaan.

Sementara itu Dr. Rr. Reniati selaku Dirut RSUD Tangerang mengatakan kunjungan Bupati Tangerang dalam rangka menjelang Hari Raya Idul Fitri selain melihat sejauh mana kesiapan RSUD Tangerang, juga memberikan santunan kepada

para pasien yang ada di RSUD Tangerang yang merupakan kegiatan rutin jelang hari raya.

"Bupati Tangerang setiap menjelang Hari Raya Idul Fitri selalu datang ke rumah sakit untuk melakukan kunjungan dan santunan kepada para pasien yang ada di RSUD Tangerang," ungkap Reni.

Reni juga mengimbau kepada seluruh masyarakat Kabupaten Tangerang untuk selalu menjaga kesehatannya terutama di Hari Raya Idul Fitri. Menurutnya selama sebulan menahan haus dan lapar, saat hari raya, masyarakat cenderung makan secara berlebihan sehingga mengganggu sistem pencernaan. "Kami dari RSUD Tangerang sudah siap apabila terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan. Dan untuk persiapan Hari Raya Idul Fitri seluruh pelayanan IGD dan rawat inap beroperasi 24 jam," pungkasnya. ● pp

ATASI TUMPUKAN SAMPAH DI MASJID AL JABBAR

BUMD MUJ Sumbang 150 Tong Sampah

BANDUNG (IM)- Tingginya animo pengunjung Masjid Raya Al Jabbar, Gedebage, Kota Bandung membawa berbagai permasalahan. Salah satunya, sampah yang pernah menumpuk saat Masjid Al Jabbar dipadati pengunjung.

Hal itu pun membuat masjid berkapasitas 33.000 pengunjung tersebut mengalami ledakan sampah saat pertama kali diresmikan dan dibuka untuk umum akhir 2022 lalu.

Berdasarkan data di Dinas Lingkungan Hidup Jabar, produksi sampah yang dihasilkan oleh ribuan pengunjung tersebut mencapai 1,9 ton di awal persesman.

Sedangkan hingga akhir Januari 2023 lalu berdasarkan catatan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jawa Barat sampah yang dihasilkan mencapai kurang lebih 96 ton. Yakni, komposisi sampah terpilah 6,2 ton serta sampah residu kurang lebih 89 ton, timbul rata-rata per harinya

mencapai 2-4 ton. Melihat kondisi ini, menurut Direktur Utama PT Migas Utama Jabar (MUJ) Begin Troys, MUJ tergerak untuk melakukan intervensi perilaku buang sampah di Masjid Raya Al Jabbar. Yakni, melalui mekanisme Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) pihaknya memberikan bantuan sarana edukasi dan kebersihan.

Begin mengatakan, pihaknya memberikan 150 unit tempat sampah berukuran 120 liter, 2 unit megaphone untuk mengedukasi pengunjung agar tidak membuang sampah sembarangan dan 1 unit timbangan untuk memilah sampah.

BUMD yang mengelola participating interest blok ONWJ di kawasan Pantai Utara Jawa Barat ini berharap, upaya tersebut bisa membantu mengurangi timbul sampah yang dihasilkan dari pengunjung masjid, sekaligus menjadi sarana edukasi perilaku tertib membuang sampah.

"Ini yang mendasari MUJ dan MUJ ONWJ melakukan intervensi perilaku buang sampah di kawasan Masjid Raya Al Jabbar," paparnya.

Upaya yang dilakukan MUJ ini pun diapresiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jabar. Kepala DLH Jabar Prima Mayaningtyas mengatakan sejak kawasan Masjid Raya Al Jabbar ditutup sementara sejak tanggal 27 Februari - 13 Maret 2023 tim kebersihan DLH Jabar bersama seluruh Perangkat Daerah serta relawan terus melakukan kegiatan kebersihan di kawasan Masjid Al-Jabbar.

Adanya dukungan tempat sampah, kata dia, merupakan bentuk perhatian MUJ sebagai BUMD Jawa Barat pada kenyamanan dan kebersihan kawasan Al Jabbar. Di sisi lain, produksi sampah Kota Bandung sudah mencapai 1.500 ton per hari. Mirisnya TPA Sarimukti yang menjadi tempat pembuangan sampah semakin hari semakin tidak memadai dayaampungnya. ● pra



ARUS MUDIK DI JALUR NAGREG

Sejumlah pemudik berada di atas transportasi umum saat melintasi jalur Nagreg, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Rabu (19/4). Kapolresta Bandung Kombes Pol Kusworo Wibowo menyatakan, puncak arus mudik di Jalur Nagreg menuju Garut dan Tasik akan terjadi pada H-3 hingga H-2 Lebaran pada pagi dan malam hari.

Penjaga Vila di Cijeruk Bogor Ditemukan Tewas Membusuk

BOGOR (IM)- Sesosok mayat pria ditemukan tewas di sebuah vila kawasan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Jabar). Pria tersebut diketahui berinisial AS (51), warga Kampung Babakan, Desa Cibalong. "Kejadian tersebut pun langsung ditangani oleh pihak kepolisian dengan melakukan gelar olah tempat kejadian perkara (TKP)," kata Kapolsek Cijeruk Kompol Hida Tjahyono melalui keterangannya, Rabu (19/4).

Mayat korban ditemukan pada hari Selasa (18/4) kemarin sore. Penemuan mayat berawal saat warga curiga dengan adanya aroma tidak sedap. "Warga yang melakukan pengecekan pun dikejutkan dengan ditemu-

kannya sesosok mayat yang telah dalam keadaan membusuk," ucapnya.

Hasil olah TKP penemuan mayat tersebut, tidak ditemukan adanya tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban. Dugaan sementara, korban meninggal dunia karena sakit. "Dugaan sementara korban dalam keadaan sakit sampai dengan meninggal dunia," jelasnya.

Jasad korban langsung dibawa kepada pihak keluarga. Pihak keluarga telah menerima kejadian itu dan tidak bersedia jenazah korban untuk diautopsi.

"Keluarga menganggap kejadian ini merupakan sebagai sebuah musibah," pungkasnya. ● jay

Bima Ajak Masyarakat Pakai Angkutan Massal, Angkot Dijadikan Feeder

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya mengajak masyarakat untuk menggunakan moda transportasi umum angkutan massal serta lebih modern, karena itu Bima konsisten mengoptimalkan pengurangan Angkutan Perkotaan (Angkot).

"Target kami maksimalkan sampai bulan Desember 2024. Jadi di Desember mendatang tidak ada lagi angkot, bersih dari angkot," ungkap Bima kepada wartawan di Rumah Dinas Wali Kota Bogor, Kecamatan Bogor Tengah pada Selasa (18/4) malam.

Bima menerangkan, langkah peralihan tersebut bukan sesuatu yang mudah tercapai, sehingga harus ada kolaborasi yang menyeluruh dari Pemkot Bogor bersama stakeholder.

"Saat ini Pemkot Bogor sudah memiliki formulasi yang akan terus dilanjutkan.

Sambil tentunya konversi 3 angkot ke 2 terus dilanjutkan. Sebagian angkot akan digeser menjadi feeder," terang Bima didampingi Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim dan Kepala Diskominfo Kota Bogor, Rahmat Hidayat.

Bima memaparkan, Pemkot Bogor akan terus mengoptimalkan pengurangan angkot. Ia juga meyakini bahwa calon Wali Kota Bogor pengganti dirinya nanti mampu menjalankan hal ini dengan baik.

"Apakah ini berjalan atau tidak, ini tergantung saya yang menggantikan saya, kalau yang menggantikan saya ini adalah Pak Wakil saya kira ini akan berjalan. Tapi ini kami upayakan agar ini berjalan secara smooth, dibicarakan, didialogkan, oleh seluruh stakeholder," pungkasa Bima. ● jay